

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian paparan data dengan panjang lebar, temuan penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan untuk menjawab setiap fokus dan tujuan penelitian. Kesimpulan ini juga dimaksudkan untuk mengungkapkan fenomena yang ada di MTsN 1 Tulungagung mengenai strategi guru al-Qur'an hadis dalam meningkatkan semangat hafalan juz 'amma siswa, dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan strategi guru al-Qur'an hadis dalam meningkatkan semangat hafalan juz 'amma siswa terdapat beberapa rencana diantaranya : a. Mengadakan rapat untuk menyusun strategi dalam meningkatkan semangat menghafal juz 'amma siswa, b. Menyusun rpp, dalam rpp tersebut dijelaskan bagaimana proses pembelajarannya, apa tujuan pembelajarannya, sumber dan metode dalam pembelajaran, c. Menentukan metode, metode yang digunakan oleh guru adalah metode ceramah untuk menyampaikan materi ilmu tajwid dan metode wahdah untuk proses menghafal juz 'amma, d. Akan memberikan reward, reward akan diberikan kepada siswa/siswi yang terbaik dalam menyelesaikan hafalannya.
2. Pelaksanaan strategi guru al-Qur'an hadis dalam meningkatkan semangat hafalan juz 'amma siswa meliputi : a. Membentuk siswa ke dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdapat ketua kelompok yang bertujuan untuk membantu siswa/siswi yang merasa ada kesulitan dalam proses menghafal

dan juga sebagai ajang shering dengan teman satu dan yang lainnya supaya tetap semangat dalam menghafal, b. Melakukan kegiatan pembiasaan tadarus al-Qur'an, tadarus al-Qur'an dilakukan di pagi hari sebelum pembelajaran dimulai, c. Memberikan motivasi kepada siswa-siswi, d. Menyampaikan materi ilmu tajwid, e. Melakukan muraja'ah, f. Melakukan setoran hafalan.

3. Evaluasi strategi guru al-Qur'an hadis dalam meningkatkan semangat hafalan juz 'amma siswa itu guru melihat dari sisi hambatan yang ada dan dari hambatan tersebut guru mencari solusi supaya kedepannya pembelajaran bisa berjalan lebih baik lagi. Hambatan yang sering dirasakan oleh guru adalah kurangnya waktu dalam proses pembelajaran sehingga hasilnya kurang memuaskan guru dan hambatan yang dirasakan oleh siswa-siswi disini ada dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal: a. Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri, yang meliputi kurang fokusnya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menghafal berlangsung serta rasa malas,lelah dan jenuh yang tumbuh dari dalam diri siswa, b. Faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi faktor dari teman , keluarga, dan lingkungan sekitar.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mempunyai saran-saran yang mungkin bisa menjadi bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan semangat hafalan juz 'amma siswa

1. Bagi Kepala Madrasah, penelitian ini dapat menjadi salah satu informasi dan referensi tentang perlunya peningkatan semangat hafalan juz ‘amma siswa
2. Bagi Guru, hendaknya selalu berupaya untuk terus melaksanakan tugasnya dengan baik secara profesional, melaksanakan tugas dengan penuh keikhlasan, niatkan untuk ibadah, jujur pada diri sendiri dan kepada orang lain dalam mendidik, membina, meningkatkan kemampuan dan membimbing siswa-siswinya ke arah yang lebih baik.
3. Bagi Orang Tua, hendaknya dapat dijadikan sebuah informasi gambaran bahwasanya betapa perjuangan guru di sekolah begitu luar biasa dalam menjaga, mengasuh, dan mendidik putra-putrinya dengan sangat sabar.
4. Bagi Peserta didik, hendaknya selalu waspada dalam perilaku dan bergaul pada zaman modern saat ini supaya tidak mudah terpengaruh dan terjerumus pada hal-hal yang negatif.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya, kiranya dapat ditindak lanjuti penelitian ini tentang strategi guru al-Qur’an hadits dalam meningkatkan semangat hafalan juz ‘amma siswa yang dilaksanakan di MTsN 1 Tulungagung, karena pada penelitian ini peneliti hanya membatasi penelitian kepada hal meningkatkan semangat hafalan juz ‘amma siswa. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan penelitian ini dengan melakukan penelitian dengan jangkauan yang lebih luas dan mendalam mengenai strategi guru dalam meningkatkan semangat hafalan juz ‘amma siswa di sekolah.